

# \BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pengajaran Bahasa Indonesia di SMP berdasarkan kurikulum 2006 (KTSP). Kurikulum 2006 (KTSP) bertujuan membina siswa agar dapat terampil dalam berbahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini harus diajarkan guna menciptakan anak didik yang mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan konteksnya (Tarigan, 1986:1).

Menulis sebagai keterampilan berbahasa merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Produktif maksudnya kegiatan yang melibatkan aspek kognitif dan psikomotorik. Adapun ekspresif maksudnya kegiatan mencurahkan ide melewati pikiran dan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan ejaan, kata, dan kalimat (Tarigan, 1986:3).

Berkaitan dengan manfaat ejaan, kata, dan kalimat di atas, dapat dikatakan bahwa kegiatan menulis tidak lepas dari linguistik sebagai ilmu. Linguistik sebagai ilmu secara umum terbagi menjadi dua, yaitu fonologi dan tatabahasa. Fonologi meneliti fonem-fonem dan urutan-urutan fonem; dan tatabahasa meneliti masalah-masalah morfem serta penggabungannya, yang mencakup morfologi dan sintaksis (Gleason dalam Tatigan, 1986:3).

Sintaksis sebagai salah satu bahasan dari tatabahasa merupakan subjek yang terlalu luas untuk diuraikan. Oleh karena itu, bidang sintaksis merupakan subjek yang menarik untuk diteliti. Parera (1991:xii) menyatakan bahwa yang dimaksudkan dalam bidang sintaksis ialah

pembicaraan mengenai unit bahasan kalimat, klausa, dan frasa; atau sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa dan frasa.

Penjelasan sintaksis di atas, secara sepintas tampak sangat sederhana, tetapi apabila dikaji lebih lanjut akan menjadi sangat kompleks karena tiap-tiap bidang kajian tersebut masih dapat dirinci lagi atas bagian-bagian yang lebih kecil. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk meneliti salah satu bagian dari sintaksis di atas, yaitu frasa. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui produktivitas pemakaian frasa dalam karangan eksposisi siswa SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017. Pada tahap awal penelitian tanggal 23 Oktober 2016, Siswa kurang bervariasi dalam mengembangkan kerangka karangan. Siswa cenderung terlalu sederhana dalam mengembangkannya. Siswa juga hanya menambah satu dua kata dalam pengembangan kerangka karangannya. Bermula dari hasil awal karangan siswa, pada tanggal 13 Februari 2017 tersebut penulis mengadakan penelitian ulang untuk mendapatkan informasi tentang pemakaian frasa yang lebih bagus dari hasil sebelumnya dengan menyederhanakan klausa dalam kerangka karangan. Penyederhanaan klausa maksudnya mengurangi menjadi dua sampai tiga kata dalam kerangka karangannya. Dalam penelitian ini siswa dapat memvariasikan frasa yang terdapat dalam karangannya.

Penelitian ini juga dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, yaitu (1) persoalan frasa (setahu peneliti) masih sedikit sekali diselidiki oleh peneliti, (2) adanya bermacam-macam frasa yang terdapat dalam Karangan Eksposisi Siswa SMP, (3) adanya ciri-ciri khusus penggunaan frasa dalam Karangan Eksposisi Siswa SMP, (4) masalah frasa merupakan subjek yang penting untuk diteliti, dan (5) penelitian tentang Produktivitas Pemakaian frasa pada siswa SMP belum pernah dilakukan.

Dengan pertimbangan-pertimbangan di atas, dalam penelitian ini dipilih produktivitas pemakaian konstruksi frasa bahasa Indonesia sebagai subjek penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “Produktivitas Pemakaian Konstruksi Frasa Bahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan Tahun pelajaran 2016/2017”.

Penelitian tentang frasa pernah dikaji oleh beberapa peneliti. Ada yang mengkaji secara umum dan secara khusus. Pengkajian frasa secara khusus misalnya pernah dilakukan oleh Hadiyati Wulan Dani (2015) dengan judul “Penggunaan Frasa dalam Karangan Narasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Tangerang Selatan”. Pada penelitian ini hanya mengkaji frasa endosentris dan frasa eksosentris. Pengkajian secara umum juga pernah dilakukan oleh Nurul Istinganah (2012) dengan judul “Analisis Kesalahan Sintaksis Karangan Ekspositoris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banguntapan Bantul Yogyakarta “. Pengkajian frasa secara umum maksudnya pembahasan mengenai frasa tidak dinomorsatukan tetapi dijadikan penunjang.

Penelitian ini mempunyai kedudukan sebagai pelengkap penelitian sebelumnya karena terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya dengan penelitian Dani terletak pada tinjauan frasa berdasarkan relasi antar unsurnya. Perbedaannya, penelitian ini mengkaji frasa berdasarkan relasi antarunsurnya dan kata yang menjadi unsur pusatnya.

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti pada pihak-pihak yang memerlukan. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pengembangan buku sumber khususnya yang membahas masalah frasa bahasa Indonesia dan dapat membantu dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dalam menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan

mutu pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pengajaran mengarang dan menentukan bahan ajar yang cocok serta sesuai dengan siswa setingkat SMP.

## **1.2 Masalah**

Jangkauan masalah dalam penelitian ini didasarkan atas klasifikasi frasa menurut dasar tertentu. Secara garis besar tipe-tipe frasa bahasa Indonesia dijeniskan berdasarkan dua kriteria (Muslich, 1985:11-15). Kriteria pertama adalah tipe-tipe frasa berdasarkan relasi antarunsurnya. Kriteria kedua adalah tipe-tipe frasa berdasarkan jenis kata yang menjadi unsur pusatnya. Kriteria pertama menghasilkan jenis frasa endosentris dan eksosentris, sedangkan kriteria kedua menghasilkan (1) frasa nominal, (2) frasa verbal, (3) frasa ajektival, (4) frasa adverbial, (5) frasa numeralia.

Adapun Suparno (1991:3) juga membagi dua kriteria tipe-tipe frasa. Kriteria pertama adalah tipe-tipe frasa berdasarkan ada tidaknya konstituen yang intinya berperilaku sama dengan perilaku seluruh frasa. Adapun kriteria kedua adalah tipe-tipe frasa berdasarkan kelas kata yang menjadi intinya atau berdasarkan kategori intinya. Kategori pertama menghasilkan jenis frasa endosentris dan eksosentris, sedangkan kriteria kedua menghasilkan (1) frasa nominal, (2) frasa pronominal, (3) frasa verbal, (4) frasa ajektival, (5) frasa numeralia, (6) frasa preposisional, dan (7) frasa konjungSIONAL.

Dari kedua pendapat di atas, yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) berdasarkan relasi antar unsurnya, meliputi frasa endosentris dan frasa eksosentris; (2) berdasarkan kata yang menjadi unsur pusatnya, meliputi 1) frasa nominal, 2) frasa pronominal, 3) frasa verbal, 4) frasa ajektival, 5) frasa numeralia, dan 6) frasa preposisional.

Berdasarkan jangkauan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah produktivitas pemakaian konstruksi frasa bahasa Indonesia berdasarkan relasi antarunsurnya dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017?
- (2) Bagaimanakah produktivitas pemakaian konstruksi frasa bahasa Indonesia berdasarkan jenis kata yang menjadi unsur pusatnya dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan secara objektif tentang produktivitas pemakaian konstruksi frasa bahasa Indonesia dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara objektif tentang

- (1) Produktivitas pemakaian konstruksi frasa bahasa Indonesia berdasarkan relasi antarunsurnya dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.
- (2) Produktivitas pemakaian frasa bahasa Indonesia berdasarkan jenis kata yang menjadi unsur pusatnya dalam karangan eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu masukan dalam rancangan proses belajar-mengajar di kelas. Hal ini dapat dipakai sebagai sumbangan informasi bagi pengembangan buku sumber, yang menyangkut pelajaran keterampilan berbahasa khususnya menulis.

Penelitian ini diharapkan pula dapat membantu dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **(1) Siswa**

Penelitian ini dapat dipakai untuk menentukan bahan ajar yang cocok dan sesuai siswa setingkat SMP.

#### **(2) Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran.

#### **(3) Kepala Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah untuk meningkatkan mutu pelajaran keterampilan berbahasa di sekolah khususnya menulis

#### **(4) Penerbit**

Penelitian ini dapat dipakai sebagai sumbangan informasi bagi pengembangan buku sumber, yang menyangkut pelajaran keterampilan berbahasa khususnya menulis.

#### **(5) Peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya yang kajiannya berkaitan dengan penelitian ini.

## **1.5 Asumsi**

Sebagai landasan penelitian ini digunakan beberapa asumsi sebagai berikut.

- (1) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 bisa membuat kalimat yang terdapat frasa bahasa Indonesia dalam karangannya.
- (2) Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017 bersifat homogen.

## **1.6 Pengertian Istilah**

Beberapa pengertian istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- (1) Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang bila dipisahkan konstituen-konstituen pembentuknya tidak ada yang menduduki fungsi subjek dan tidak ada yang menduduki fungsi predikat.
- (2) Karangan adalah paparan yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pegantenan Pamekasan tahun pelajaran 2016/2017, yang berupa ungkapan pikiran, perasaan, pengalaman, dan penghayatan terhadap lingkungan sekitar.
- (3) Produktivitas adalah banyaknya penggunaan frasa yang terdapat dalam karangan siswa.